



PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

SKRIPSI

OLEH

MARITA AGUNG ISTIGHFARADILA

NPM 17120336

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

MARITA AGUNG ISTIGHFARADILA

NPM 17120336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

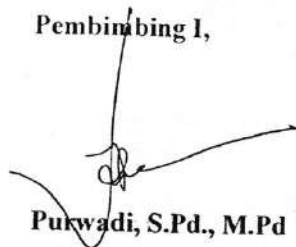
**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2**

**Yang Disusun dan diajukan oleh
MARITA AGUNG ISTIGHFARADILA**

NPM 17120336

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
Di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I,



**Pukwadi, S.Pd., M.Pd
NPP 108001256**

Semarang, 2022

Pembimbing II,



**Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd.
NPP 158501494**

SKRIPSI
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

Yang disusun dan diajukan oleh
MARITA AGUNG ISTIGHFARADILA
NPM 17120336

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan penguji

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd. Kons
NPP. 088201204



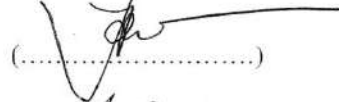
Sekretaris,



Sukanto, S.Pd., M.Pd
NPP. 149001426

Penguji I

Purwadi, S.Pd., M.Pd
NPP. 108001256



(.....)

Penguji II


Wawan Privanto, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158501494



(.....)

Penguji III

Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158901470



(.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. “Hidup adalah Seni. Lukisan butuh proses pembuatan untuk mendapatkan keindahan. Begitu juga dengan hidup yang kita inginkan semua hal membutuhkan proses untuk mencapai keberhasilan (Noer Singgih derdja).
2. Jangan menyerah untuk mencapai sebuah tujuan. Karena kegagalan adalah kunci sebuah keberhasilan (Marita Agung Istighfaradila).

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah Ibuku tercinta
2. Almamaterku Universitas PGRI

Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marita Agung Istighfaradila
NPM : 17120336
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SD Negeri kangkung 2” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 2022

Yang membuat pernyataan



Marita Agung Istighfaradila

NPM 17120336

ABSTRAK

Marita Agung Istighfaradila “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SD Negeri kangkung 2” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang 2022.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam hasil belajar anak siswa kelas 2 SDN Kangkung 2, tahun pelajaran 2021/2022.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2?, 2) Apakah kesulitan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri kangkung 2.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri Kangkung 2 tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang diambil adalah 28 siswa kelas 2. Subjek penelitian ini adalah Orang Tua dan siswa,. Teknik pengumpulan data berasal dari observasi dan wawancara.

Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar, karena dengan adanya dorongan itu anak akan lebih bersemangat dan termotivasi, jiwa anak juga akan tersentuh karena adanya kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Kangkung 2” Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 dalam kategori cukup baik meskipun ada Kesulitan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak

Kata kunci : Siswa, Peran Orang tua

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri Kangkung 2 “

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati. M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang Sukanto, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan persetujuan skripsi.
4. Dosen Pembimbing I Purwadi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya skripsi ini.

6. Bapak/Ibu penguji yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SDN Kangkung 2 Bapak Eko Suyatno, S.Pd yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian, guru kelas 2 Ibu Siti Maemanah, S.Pd dan Orang Tua siswa kelas 2 yang telah membantu dalam proses penelitian peneliti.
9. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Sukiran dan Ibu Jumiaroh yang selalu memberikan dukungan, doa serta kasih sayang yang tiada henti.
10. Teman-teman PGSD angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Singgih Dardja yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan.
12. Almamaterku Universitas PGRI Semarang yang saya banggakan.
13. Semua pihak yang memberikan bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 2022

Penulis

Marita Agung Istighfaradila

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	9
A. Teori Fokus Penelitian	9
B. Kerangka berfikir	30
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III <u>M</u> ETODELOGI PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data.....	42
G. Tahapan Penelitian.....	44
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46

A. Deskripsi Dan Temuan Penelitian.....	46
Data Siswa SDN Kangkung 2.....	47
B. Analisis dan Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Harian Kelas 2 SD Negeri Kangkung 2	57
Tabel 4.1 Nilai PTS Siswa Kelas 2 SD Negeri Kangkung 2	56
Tabel 4.3 Nilai kelas 2 SD Negeri Kangkung 2.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	32
Gambar 4.1 Foto SDN Kangkung 2	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa.....	74
Lampiran 2 Daftar Nama Orang Tua Siswa.....	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Keterangan Usai Penelitian.....	78
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 6 Lembar Wawancara Guru Kelas.....	80
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru Kelas.....	81
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	83
Lampiran 9 Hasil Wawancara Orang Tua.....	84
Lampiran 10 Nilai Siswa.....	108
Lampiran 11 Profil Sekolah.....	125
Lampiran 12 Sarana dan Prasarana.....	127
Lampiran 13 Dokumentasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses mendidik dan membimbing anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak, perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus-menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak (Ningrum, 2019:1). Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya dimulai sejak lahir.. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa (Ningrum, 2019:1). Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam melakukan perubahan. Sekolah memegang peranan penting dalam aktivitas pendidikan. Namun dalam membentuk kepribadian anak masih ada faktor orang tua, guru, teman, rumah dan lingkungan. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain.

Orang tua merupakan orang pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab anak tumbuh besar ditengah tengah ibu dan ayahnya. Dari

kedua orang tua anak mengenal pendidikan. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur utama pendidikan informal. Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016: 15). Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Interaksi didalam keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan pola tingkah anak terhadap orang lain dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan melakukan wawancara lisan yang dilakukan peneliti terhadap ibu Siti Maemanah selaku guru kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2 Pada tanggal 8 Juni 2021 masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang maksimal. Menurut ibu Siti Maemanah hal ini disebabkan karena kurangnya peran orang tua dalam menuntun anak untuk belajar. Kemudian hasil wawancara terhadap beberapa orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam meningkatkan hasil belajar anak. Bentuk dukungan yang diberikan orang tua hanya pada fasilitas belajar, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan seperti buruh pabrik, petani dan pekerja bangunan. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang memadai. Orang tua menyerahkan semua tanggungjawab kepada sekolah sehingga tidak ikut campur dalam membina dan memperhatikan anak dengan

alasan orang tua sibuk mencari nafkah untuk kebutuhan hidup, dengan pekerjaan orang tua yang dominan buruh pabrik yang setiap hari berangkat pagi dan pulang sore hari. Selain anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton televisi disaat jam belajar, bermain bersama teman-temannya disaat jam belajar dan bermain gawai.

Dengan adanya dukungan orang tua diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran karena adanya dukungan dari orang tua. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan kefokusannya anak dalam mengikuti pembelajaran. Karena orang tua juga harus selalu memantau perkembangan anak dalam proses belajar anaknya, sehingga apa yang diinginkan guru dapat tercapai dengan adanya kerjasama dengan orang tua siswa. Dengan adanya dukungan orang tua yang maksimal terhadap siswa kelas 2 SD diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik hasilnya. Pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh siswa disekolah sangat erat hubungannya atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya didalam keluarga. Siswa yang belajar dirumah dengan adanya perhatian seperti tersedianya fasilitas belajar, adanya pengawasan, dan jadwal untuk belajar akan membantu anak untuk berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat

diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak disekolah belajar (Sukmadinata,2016). Artinya anak akan termotivasi apabila ada dukungan yang positif dari kedua orang tua. Kurangnya dukungan orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga (Daradjat, 2012:35). Namun kenyataanya, masih banyak anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka hanya senang menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman dan lingkungan, sehingga mengakibatkan tidak adanya semangat untuk belajar. Kemudian ditambah lagi dengan orang tua yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing sehingga kurang memperhatikan hasil belajar anak.

Oleh karena itu, Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Jadi tidak hanya

peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam hasil belajar anak.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri Kangkung 2”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu kefokusian penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2?
2. Apakah kesulitan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa adanya tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberi manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang dialami orang tua dalam mendukung belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi supaya dapat digunakan sebagai tambahan informasi bahan informasi dan kajian penelitian yang akan datang.
- b. Lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan orang tua

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Mengetahui peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat belajar anak dengan adanya dukungan peranan dari orang tua.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan untuk meningkatkan kompetensi penulis.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain tertarik untuk mengangkat topic yang sama.

E. Penegasan Istilah

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Untuk menghindari adanya salah penafsiran pada judul diatas, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah pada judul sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Khairani, 2019: 20).

Orang tua berkaitan erat dengan pendidikan anak karena orang tua sebagai pendidik utama, maka dari itu tanggung jawab sebagai orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau

motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab, moral serta kebahagiaan untuk seorang anak (Sunarti K,2015).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu (Supratiknya, 2012: 5). Sehingga guru dapat mengevaluasi kekurangan maupun kelebihan siswa dari proses pembelajaran yang telah dilalui kemudian dijadikan patokan untuk diperbaiki lagi proses pembelajaran kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Fokus Penelitian

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka sejak lahir, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga (Daradjat, 2012: 35). Karena perkembang potensi anak berasal dari keluarga terutama orang tua, semakin besar orang tua memberikan dukungan semangat dan dorongan untuk belajar maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa akan meningkat.

Orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis (Jamaluddin, 2013: 135). Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Kemudian, orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat

Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral (Lickona, 2012: 48). Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam

keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah (Ihsan, 2013: 57). Seperti menanamkan perbuatan disiplin kepada anak, maka anak akan menerapkannya ke lingkungan sekolah maupun masyarakat (Lickona, 2012: 183).

Sehingga penanaman sikap dan nilai hidup yang diberikan kepada anak dapat memunculkan pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian anak.

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun social. Kemudian, orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat.

Keberadaan kakek dan nenek di dalam keluarga besar memiliki arti yang sangat penting dalam membangun kesadaran untuk menghormati dan menghargai perorbanan dan perjuangannya. Kita dan keluarga bisa menjadi seperti sekarang merupakan bentuk dari jasa mereka. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jasa dan kebaikan mereka kita balas dengan sebaik-baiknya

sesuai dengan kemampuan kita agar hidup kita memiliki arti dan makna bagi kehidupan mereka dan kehidupan generasi selanjutnya.

2. Pengertian Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak (Ngainun. 2011: 209). Orang tua sebagai fasilitator dalam belajar anak meliputi beberapa tugas yakni menyediakan fasilitas belajar anak baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain yang dapat memudahkan proses belajar siswa (Prasetyo, 2018).

Setiap orang tua dijadikan cerminan oleh anaknya, sehingga orang tua harus bisa mencontohkan yang baik untuk anaknya. Pemberian pendidikan yang terbaik untuk anak merupakan tindakan yang akan membuat anak sukses dan membuat orang tua bangga dengan hasil prestasinya.

Penanaman nilai-nilai kepada anak Cjuga dibutuhkan seperti awali dengan langkah kecil dan terus melangkah, selalu libatkan Tuhan, jujur,

berani mengambil tanggung jawab dan bertanggung jawab pada diri sendiri, dahulukan yang utama, pentingnya kemampuan komunikasi, boleh beda tetapi tetap hormat, memberi adalah menerima, menyayangi diri sendiri dan terus memperbaharui diri, bahagia adalah sekarang (Werdayanti, 2015: 173). Penanaman nilai tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak, sehingga anak akan melakukan kebaikan sesuai dengan penanaman nilai yang telah diberikan tersebut dalam lingkungan sekitarnya.

Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak. Ada orang tua yang mendidik anak dengan cara kasar, ada yang mendidik anak dengan cara lemah lembut, dan bahkan ada orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri. Itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak supaya anak tidak manja dalam pemberian pendidikan.

Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses.

Menurut Dalyono, (2005: 57) Motivator atau sering disebut motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang mampu secara alamiah menumbuhkan

motivasi dari dalam diri anak tersebut. Diantara peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak adalah sebagai berikut:

1. Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
2. Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa kembali nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
3. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
4. Keempat, memantau keefektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan hasil belajar anak sehingga anak dapat termotivasi dengan sendirinya. Yang dapat diberikan berupa:

a. Pemberian Perhatian

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah hendaknya orang tua menanyakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan di sekolah.

b. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan terus giat dalam belajar.

c. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak (Sari, 2017: 42).

Hal ini dimaksudkan untuk sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Kekuasaan tertinggi yang mempertanggung jawabkan atas hak anak adalah orang tua. Tanggung jawab orang tua merupakan tanggung jawab atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang (Yaswirman, 2013: 167). Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar dipikul oleh orang tua.

Beban tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai usia dewasa (Yaswirman, 2013: 167). Adanya tanggung jawab ini dapat membuat anak belajar bertanggung jawab seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.

Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri itulah, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka (Jalaludin, 2012: 294). Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Dengan pendidikan agama yang ditanamkan kepada anak terlihat peran pendidikan orang tua yang sebenarnya. Maka tak heran jika Rasul menekankan tanggung jawab itu kepada kedua orang tua (Jalaludin, 2015: 255).

Rasulullah sendiri secara tegas telah banyak memberikan peringatan kepada setiap orang tua muslim, betapa besar tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak-anak mereka (Budiyanto, 2013: 175). Sehingga untuk mempermudah tanggung jawab tersebut perlu adanya kerjasama antara orang tua dan anak dalam satu tim untuk mencapai tujuan bersama adalah cara terbaik untuk melewati fase pembentukan dengan penuh kesuksesan dan serba positif (Abdullah, 2015: 302). Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan tingkah laku sosial anak (Desmita, 2010: 144). Maka kesabaran para orang tua diperlukan untuk melakukan sebuah perdebatan, diskusi dan dialog yang bising dengan anak-anaknya. Bukan berarti membuang-buang waktu atau menambah beban tapi ini tanggung jawab orang tua untuk membangun kepercayaan timbal balik di antara kedua belah pihak,

dan berarti secara otomatis akan membekali anak dengan pengalaman orang tuanya yang merupakan penasihat dan penanggung jawab terbaik bagi anak.

4. Kesulitan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak

Menurut Hangesti, (2019: 7) dalam meningkatkan hasil belajar anak ada beberapa faktor kesulitan yang dialami oleh orang tua, diantaranya :

a. Kondisi Anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi ,kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Seperti kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang akan menjadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Kesibukan Orang Tua

Mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja di luar rumah. Orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah bermain.

c. Keadaan Sekitar

Rasa ingin dan tidaknya anak belajar ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar.

Proses pendidikan tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan. Motivasi sebagai faktor pendorong yang menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan belajar karena baik tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung dari motivasi siswa tersebut.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran (Sudjana, 2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketetapan yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil

belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang dicapai siswa, misalnya ulangan harian. Tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan pelajaran berlangsung. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Hasil pembelajaran.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: knowledge (pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), synthesis (sintetis), evaluation (penilaian).

2) Ranah afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul taxonomy of educational objective: affective domain. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotorik.

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak- gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya

membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

1. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010: 54) bahwa yang mempengaruhi belajar siswa di sini ada banyak jenisnya, yang dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri dalam belajar. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu:

- (a) Faktor jasmaniah, misalnya kesehatan.
- (b) Faktor psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan.
- (c) Faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal

- (a) Faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- (b) Faktor sekolah, misalnya: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan guru, metode belajar, tugas rumah
- (c) Faktor masyarakat, misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

6. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1) Menjadikan Anak Aktif

Anak yang aktif sangat disenangi oleh orang tua dan guru.

Dalam proses belajar anak yang aktif tidak hanya menerima apa

yang dikatakan oleh gurunya, namun juga bisa memahami. Orang tua juga berperan dalam meningkatkan keaktifan anak dengan cara mengulas pembelajaran yang sudah diajarkan disekolah sehingga saat datang kembali ke sekolah siswa lebih unggul dalam materi tersebut. Tidak hanya itu, orang tua juga mendampingi anak dalam belajar, mendukung anak dalam belajar dan menjelaskan sedikit mengenai materi yang akan dibahas pada hari esok. Sehingga jika guru menerangkan mengenai materi pembelajaran, anak bisa lebih aktif dengan menjawab pertanyaan dari guru.

Anak yang aktif akan banyak bertanya tentang sesuatu yang tidak diketahuinya. Selain itu anak yang aktif juga akan lebih sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh gurunya. Mendidik anak menjadi anak yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar anak. Ini karena saat anak aktif dalam proses belajar maka dia akan mendapatkan lebih banyak ilmu dari pada anak yang tidak aktif. Selain itu anak yang aktif sangat disukai dalam proses belajar mengajar.

2) Memberikan Hadiah atas Prestasi Anak

Jika anak telah mendapatkan prestasi dalam belajar. Contohnya di sekolah anak juara kelas maka sangat dianjurkan bagi orang tua untuk memberikan semacam hadiah sebagai tanda bangga terhadap anak. Pada umumnya anak-anak

memang senang jika diberi hadiah terutama hadiah yang mereka inginkan. Disisi lain pemberian hadiah yang dilakukan orang tua dapat menjadi pemicu semangat bagi anak untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah dan menjadi kebanggaan dari orang tua.

3) Mendukung Anak Dalam Belajar

Dukungan dari orang tua amat sangat diperlukan bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Dengan adanya dukungan dari orang tua anak akan merasa diperhatikan dan ini dapat menjadikannya giat untuk belajar. Memberikan dukungan tidak perlu dengan hal-hal yang besar, perhatian seperti menanyakan apakah ada pekerjaan rumah? Dan jika ada pekerjaan rumah, apakah pekerjaan rumahnya sudah selesai atau belum itu dapat membuat anak termotivasi untuk belajar lebih rajin .

4) Menerapkan Bermain dan Belajar

Fakta menyatakan bahwa seorang anak sangat senang sekali untuk bermain dan belajar. Namun hampir semua waktu dimasa anak-anak dihabiskan untuk bermain bersama dengan teman-temannya. Maka langkah terpenting yang harus dilakukan oleh orang tua adalah mengajak anak untuk bermain sambil belajar. Cara belajar yang baik ini telah lama diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Jadi saat belajar sudah hampir selesai ajak juga anak untuk bermain jika saat itu ia ingin

bermain. Orang tua perlu tahu cara menerapkan bermain dan belajar ini dengan baik.

5) Memberikan Solusi pada Anak

Terkadang anak merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas belajarnya. Disini Orang Tua tidak perlu memaksanya untuk menemukan solusi namun berikanlah solusi. Bisa jadi solusi yang Orang tua berikan ini menjadi pemicunya untuk semangat belajar dan berprestasi disekolah. Karena menyadari bahwa orang tuanya selalu memberikan yang terbaik untuk dirinya.

6) Adanya Intermezo dalam Belajar

Dalam proses belajar juga diperlukan sedikit hiburan dalam selingannya. Tujuan dari intermezo atau hiburan ini adalah untuk merileksasikan sejenak pikiran anak dari belajar. Belajar memang merupakan kegiatan yang banyak memerlukan otak untuk berpikir. Jadi agar anak tetap santai dan tenang dalam belajar diperlukan juga sedikit intermezo. Dengan adanya intermezo anak akan dapat tertawa kembali dan keadaan menjadi ceria kembali.

7) Membantu Mengembangkan Bakat Anak

Setiap anak terlahir dengan bakat-bakat yang berbeda. Ada anak yang berbakat dalam olahraga, hitungan dan teori. Bakat setiap anak sudah ada sejak lahir, jadi tugas para orang tua

adalah untuk melihat bakat anak dan membantu anak untuk mengembangkan bakat tersebut. Dengan mengembangkan bakat yang sudah ada dalam diri anak, maka tidak akan terlalu sulit untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Karena setiap anak senang sekali untuk melakukan apa yang mereka gemari termasuk salah satunya adalah bakat yang dimilikinya.

8) Tidak Mematahkan Semangat Anak

Orang tua yang baik tidak boleh mematahkan semangat anak. Ibaratnya saat anak-anak bercita-cita menjadi seorang superman karena sering menonton film superman. Maka orang tua dan pengajar yang baik tidak akan langsung mematahkan cita-cita tersebut. Melainkan mendukung dan mencoba mengarahkan ke cita-cita yang lebih logis. Usia anak-anak sangat wajar jika mereka memiliki cita-cita yang beragam jenisnya. Hal ini tentu didapat anak dengan cara memperhatikan sekitarnya dan apa film yang menjadi kesukaannya.

9) Peduli Terhadap Anak

Cara meningkatkan prestasi belajar anak selanjutnya adalah menunjukkan sikap peduli. Kepedulian dari orang tua teramat penting untuk dirasakan oleh anak. Peduli yang mereka rasakan seperti saat orang tua menyiapkan baju dan memasang sepatu. Bisa juga dengan menyiapkan bekal sebelum mereka berangkat ke sekolah. Dengan begitu anak akan merasa orang

tua nya peduli dengan dirinya dan menjadikan anak lebih semangat untuk belajar disekolah.

10) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Menciptkana suasana belajar memang penting, karena suasana juga ikut mempengaruhi anak dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Jika suasana belajar menyenangkan maka akan sangat mudah sekali bagi anak untuk menerima pelajaran yang diberikan. Pelajaran yang mudah diterima dapat membuat anak berprestasi di sekolah. Selain itu suasana belajar yang menyenangkan juga mendukung segala kelancaran dalam proses belajar dan mengajar.

11) Memberikan Nasehat untuk Anak

Setiap anak tetap harus besar dibawah nasehat orang tua dan orang terdekatnya. Adanya nasehat dapat membuat anak memilah mana yang baik untuk dikerjakan dan mana yang tidak baik untuk dikerjakan dengan melakukan pekerjaan yang benar maka secara otomatis membuat anak berprestasi dalam belajar. Dan prestasi ini nantinya akan menjadi kebanggan bagi orang tuanya sendiri.

12) Memberikan Pujian atas Prestasi Anak

Setiap anak senang untuk dipuji begitu mereka mendapatkan prestasi yang meningkat dari sebelumnya. Pujian yang diberikan oleh orang tua menambah semangat anak dalam

berprestasi. Namun usahakan juga untuk memberikan pujian yang tulus pada anak. Karena meskipun masih kecil anak juga dapat membedakan mana pujian tulus dan tidak.

Siswa kelas 2 SD adalah anak yang rentang berusia 7-8 tahun. Pada masa anak usia ini merupakan salah satu periode yang sangat penting, karena periode ini merupakan tahap perkembangan kritis. Pada masa inilah keperibadian seorang anak mulai dibentuk. Pengalaman-pengalaman yang terjadi pada masa ini cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap anak sepanjang hidupnya. Pada masa ini anak senang melakukan berbagai aktivitas seperti memperhatikan lingkungan sekitar contoh dalam lingkup keluarga, orang tua sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang seorang anak. Lingkungan yang kaya dan banyak memberikan rangsangan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. (Susanto,2011:132).

Pada usia 7-8 tahun proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Mereka memiliki tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang khusus. Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang memiliki makna bagi kehidupan mereka. Pada masa emas anak mengalami perkembangan yang cepat. Oleh karena itu lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kemudian hal lain yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis anak ialah motivasi pada diri anak dalam melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang ada, baik itu kegiatan di rumah dengan kedua orang tuanya

maupun kegiatan yang ada di lingkungan tempat penitipan seperti belajar berinteraksi dengan temannya dan belajar hal baru lainnya yang dapat menambah pengetahuan dan minat anak tersebut dalam melakukan aktivitas. Dan yang terakhir yang paling menentukan kondisi psikologis pada anak yaitu emosi yang dimiliki anak, pada anak usia dini anak cenderung kurang mampu mengontrol emosinya sehingga apapun emosi yang keluar pada dasarnya diakibatkan oleh rasa nyaman atau tidak nyamannya anak berada di suatu tempat sehingga sangat perlu bagi orang tua memberikan tempat yang membuat anak merasa nyaman sehingga mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi dan pengetahuan pada anak. (Susanto,2011:132).

Pembelajaran di kelas 2 SD Negeri Kangkung 2 semester gasal tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang oleh guru sesuai kemampuan peserta didik bahan ajar, proses pembelajaran, dan sistem penilaian sesuai tahapan perkembangannya siswa. Materi Tematik Kelas 2 SD terdiri dari 8 tema di semester. Dimulai dari semester 1 Tema 1-4 dan semester 2 dimulai dari Tema 5-8. Dalam 1 tema terdapat 4 subtema, dalam 1 subtema ada 6 pembelajaran. Hal lain yang harus dipahami adalah proses pembelajaran harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam menciptakan suatu stimulus respon agar siswa mengetahui kejadian-kejadian di lingkungan mereka. Siswa kelas rendah masih membutuhkan

banyak perhatian karena konsentrasi fokus masih kurang, perhatian pada kecepatan dan aktivitas pembelajaran juga masih kurang. Hal ini membutuhkan kegigihan guru dalam menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Menurut Piaget (1950) menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara belajarnya sendiri-sendiri menafsirkan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif). Menurutnya, setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut skema, yaitu sistem konsep dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek-objek di lingkungan. Pemahaman tentang objek berlangsung melalui proses asimilasi (menghubungkan objek, dengan konsep yang ada dalam pikiran) dan akomodasi (proses memanfaatkan konsep dalam pikiran untuk menginterpretasikan objek). Kedua proses ini jika terus berlanjut akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan baru menjadi seimbang. Dengan cara ini, anak secara bertahap dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan siswa lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek dirinya dan lingkungannya. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan karena proses belajar terjadi dalam konteks interaksi anak dengan lingkungan.

B. Kerangka berfikir

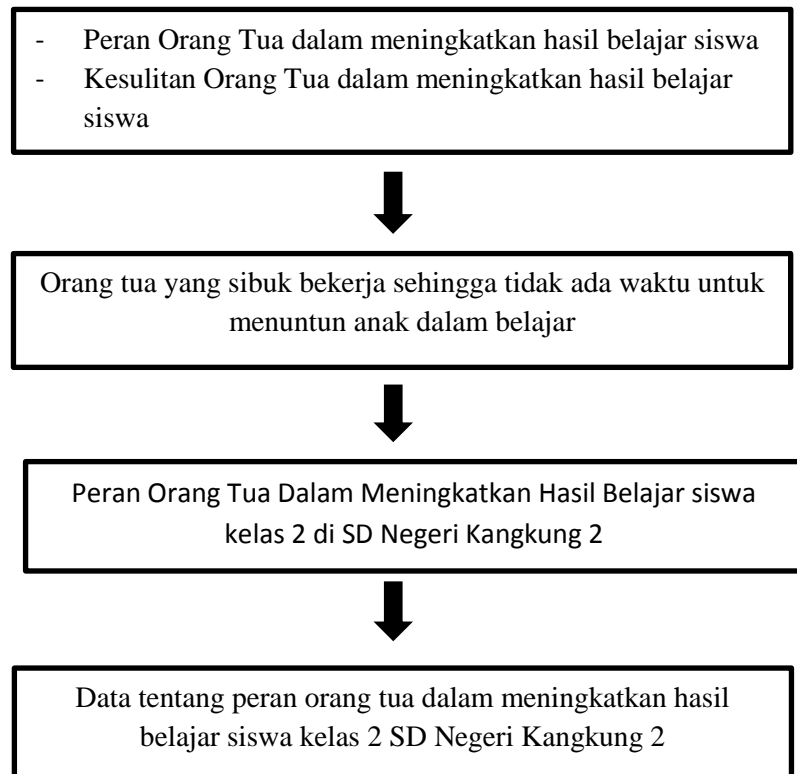
Penelitian ini berawal dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa SD kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2. Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Siti Maemanah selaku guru kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2

ada beberapa anak yang hasil belajarnya sangat rendah. Menurut ibu Siti Maemanah yang membuat beberapa nilai siswa rendah karena faktor keluarga terutama orang tua. Orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu menuntun anak untuk belajar.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang tua siswa yaitu kepada orang tua messi dan firin. Hasil dari wawancara terhadap orang tua messi adalah orang tua messi yang sangat sibuk dengan pekerjaannya, ibunya sebagai buruh pabrik yang harus bekerja dari pagi jam 6 dan pulang jam 6 sore. Sesampainya dirumah ibu messi istirahat karena capek seharian bekerja dan tidak bisa menuntun messi untuk belajar, sedangkan ayahnya seorang kuli bangunan yang kurang akan pengetahuan. Yang kedua hasil dari wawancara terhadap orang tua firin didapatkan hasil hampir sama dengan orang tua messi. Orang tua firin, ibunya sibuk bekerja sebagai buruh pabrik berangkat pagi pulang sore dan ibunya firin kurang akan pengetahuan, sedangkan ayahnya seorang petani yang buta huruf.

Dari permasalahan yang ditemukan, hal yang dihadapi adalah peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang belum optimal. Tindak lanjut dari permasalahan ini tersebut yaitu melakukan penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2. Setelah melakukan penelitian dari permasalahan didapatkan hasil berupa data tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2.

Berikut kerangka pemikiran dari peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

Dengan demikian semakin tinggi dukungan orang tua akan semakin tinggi rasa tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai acuan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

- a) Melita Sari (2017) Mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di

Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

- b) Ros Dara (2017) Mahasiswi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul Skripsi Peran Orangtua dalam Memotivasi Anak untuk belajar di SD GMIH Tosoa yaitu menjelaskan tujuan orang tua tentang pendidikan anak-anak serta apa bentuk-bentuk peran orang tua dalam mempotivasi anak untuk belajar. Penelitian ini dimotivasi oleh fakta yang saat ini terjadi di masyarakat khususnya di desa Tosoa Halmahera Barat, yaitu peran orang tua terhadap motivasi belajar anak. Hasil penelitian adalah masih banyak orang tua di desa Tosoa Halmahera Barat kurang sekaqli terhadap kepedulian mereka untuk pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih memilih membiarkan anak-anaknya bekerja di kebun dibandingkan untuk bersekolah.

- c) Skripsi oleh Heriyani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010” menyimpulkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua dapat berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari belajar siswa kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
- d) Penelitian ini juga sesuai oleh penelitian yang dilakukan Eka Selviana (2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma’arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi orang tua yaitu: 1. Mengatur emosional anak, 2. Minimnya tingkat pemahaman orang tua, 3. Faktor ekonomi orang tua, 4. Jenis pekerjaan orang tua. Pencapaian KKM siswa kelas IV dari nilai harian dan nilai praktek menunjukkan Pencapaian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring siswa kelas IV MI Ma’arif 2 Wadas, Kandangan, Temanggung dapat melampaui target dimana lebih dari 85% siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa

peran orang tua dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian KKM anak

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri adalah lokasi penelitian. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian yaitu tentang Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak di SD Negeri Kangkung 2.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu. Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan factual peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung (Melong, 2010: 6).

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, factual, dan akurat mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak. Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri kangkung 2.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri Kangkung 2. Desa kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Adapun alasan dipilihnya SD N Kangkung 2 karena berdasarkan hasil pengamatan ketika melaksanakan magang 3 ditemukan permasalahan mengenai kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan masalah. Data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif (Sugiyono, 2017: 7). Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2017: 104).

Sumber data dalam penelitian ini difokuskan terhadap peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N Kangkung 2. Agar lebih mudah peneliti memberikan penjelasan terkait sumber data yang peneliti ambil, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi maupun wawancara. Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informan peneliti harus menyesuaikan kriteria-kriteria informan. Informan dalam penelitian kualitatif yakni informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wali kelas, orang tua dan anak itu sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat disebut juga data tambahan atau data penunjang untuk melengkapi data primer. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder berupa data yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N kangkung 2 seperti tokoh masyarakat, tetangga dan saudara.

Dengan adanya dua data tersebut diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N Kangkung 2.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang dialami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2017: 106). Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar Siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2.

Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa

kelas 2 di SD Negeri kangkung 2. Lokasi sekolah untuk mencari data mengenai gambaran umum sekolah, kegiatan belajar disekolah, dan data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau Tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi (Sugiyono, 2017: 114).

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran social. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak , hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2017: 124). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai

pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum sekolah seperti keadaan sekolah, visi dan misi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data harus memenuhi: (a) Mendemonstrasikan nilai yang benar, (b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (c) Memperbolehkan keputusan luar yang dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya (Meleong, 2010: 320-321). Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (reabilitas). Pengecekan keabsahan data, ada empat criteria dalam menetapkan keabsahan data yaitu: kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (transferability), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan detail mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi sampai data yang diperlukan sudah cukup.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka setiap tahap dalam proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan dengan melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi agar mendaatkan sumber data.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Setelah observasi langsung di lokasi yang diteliti maka peneliti bisa melihat keabsahan data untuk mengidentifikasi terkait peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak disekolah tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif dat-data yang terkumpul perlu disistemasan, distrukturkan, disemantikan, dan disintesisikan agar memiliki makna yang utuh.

Analisa data dalam penelitiann kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengupulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis

terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Moleong, 2010: 248).

Analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam melakukan analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing atau verification* (Sugiyono, 2017: 133-142). langkah langkah analisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahapan reduksi ini merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang didapatkan dari data data lapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul dan kemudian dirangkum sehingga menghasilkan data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N Kangkung 2.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis ssesuai

tujuan yang diinginkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif. Sehingga peneliti dapat menyajikan data yang sistematis dan substantif. Maka dengan hal ini peneliti menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N kangkung 2.

3. Penerikan Kesimpulan

Langkah yang ketiga ini yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dengan mengumpulkan bukti bukti yang telah diverifikasi sehingga data yang dihasilkan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N Kangkung 2. Proses penelitian ini dengan membuat instrument pertanyaan berupa wawancara dan dokumentasi, menganalisis, dan selanjutnya menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh.

a. Tahap awal

Melakukan pra penelitian pada judul yang akan diteliti di Sekolah Dasar.

b. Tahap pelaksanaan

Melakukan penelitian kepada siswa SD kelas 2, dan Orang tua siswa sebagai sample dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam instrument penelitian berupa wawancara sesuai kenyataan yang dialami, mengumpulkan dokumentasi.

c. Tahap akhir

Peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah dijawab oleh sampel yaitu siswa kelas 2 dan orang tua.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi gambaran umum SDN Kangkung 2



Gambar 4.1 Foto SDN Kangkung 2

(Sumber : Dokumentasi foto Peneliti)

SDN Kangkung 2 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kangkung, kecamatan Mranggen, kabupaten Demak, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya SDN Kangkung 2 berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Kangkung 2 terletak di jl. Kangkung Karang RT 7 RW 5 kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, dengan kode pos 59567. Saat ini SDN Kangkung 2 dipimpin oleh Bapak Eko Suyatno, S.Pd.

Bangunan SDN Kangkung 2 ini terdiri dari 1 lantai dan terbilang cukup luas dengan luas tanah 2500 meter persegi. SDN

Kangkung 2 didirikan pada tahun 1977 dan terus beroperasi hingga saat ini dengan status akreditasi A. SDN Kangkung 2 yang letaknya berada di pinggir jalan utama memudahkan semua orang untuk bisa mengaksesnya. Bangunan mewah yang dikelilingi tembok dan dilengkapi pagar besi pada gerbang utama sehingga membuat siswa tidak dapat keluar masuk sekolah dengan bebas karena letaknya yang dipinggir jalan utama.

SDN Kangkung 2 mempunyai fasilitas yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang uks, 7 ruang kelas, 4 kamar mandi untuk siswa, 2 kamar mandi untuk guru, lapangan dan halaman parkir.

SDN Kangkung 2 memiliki cukup banyak siswa dengan jumlah 171 yang terdiri 76 laki-laki dan 95 perempuan. Adapun dikelas 2 terdiri dari 28 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 17 perempuan.

Tabel 4.1 Data Siswa SDN Kangkung 2

Keterangan	L	P	Jumlah Siswa
Berdasarkan Jenis Kelamin	76	95	171

(Sumber: Data jumlah siswa SDN Kangkung 2)

SDN Kangkung 2 mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah baik dibidang

akademik maupun non akademik. Visi dari SDN Kangkung 2 yaitu “Mengedepankan kedisiplinan untuk meraih prestasi, meningkatkan Iman, Taqwa, dan Cinta Tanah Air.

Adapun misi yang dimiliki SDN Kangkung 2 yaitu:

- 1) Mewujudkan manusia yang berdaya guna dan berhasil guna yang berlandaskan Iman dan Taqwa.
- 2) Menciptakan manusia yang kreatif dan inovatif berlandaskan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menghasilkan manusia yang memiliki daya saing tinggi di era globalisasi.
- 4) Menciptakan manusia yang berkepribadian mulia, berbudi pekerti luhur dan berjiwa.

Adapun tujuan yang dimiliki SDN Kangkung 2 yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan wajib sekolah/belajar pendidikan Dasar 9 tahun.
- 2) Melayani masyarakat, guna memperoleh pendidikan yang memadai.
- 3) sekolah yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menjadikan berdaya guna, dan berhasil guna, sesuai tujuan pendidikan Nasional.

2. Temuan Hasil penelitian

Pada penelitian ini diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai hasil belajar siswa kelas 2. Hasil yang diperoleh berupa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 sebagai berikut :

a) Peran Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar anak

Orang Tua siswa SDN Kangkung 2 kelas 2 dalam mendampingi anak belajar dapat dikatakan cukup baik, adapun pendampingan yang diberikan misalnya mengerjakan tugas rumah, mendampingi anak saat belajar sehari-hari, memberikan fasilitas belajar, memberi hadiah dan mendampingi anak saat akan ada ulangan harian maupun ulangan semester. Pemberian pendampingan kepada anak-anak akan mempengaruhi hasil belajar sehingga perlu adanya keseimbangan perhatian dan peran. Kegiatan pendidikan maupun pembimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dilakukan dari anak usia lahir samapai dewasa, baik pemberian pelajaran hidup, agama, maupun pembelajaran umum (Imron,2016: 97-98).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas 2 Ibu Siti Maemanah pada tanggal 11 Januari 2022. Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas 2 mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

Pernyataan yang disampaikan oleh Wali Kelas Siswa Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd., (11 Jan 2022)

“Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak sangat penting seperti mengajari anak belajar. Orang tua siswa perlu memahami bahwa belajar itu sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar anak”.

Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua Habibi,

Mufrikah (06 Jan 2022)

“Orang tua sebagai guru dirumah yaitu meskipun sedang sibuk mau tidak mau saya tetap harus menyempatkan untuk mendampingi anak dalam belajar, minimal untuk menambah wawasan”.

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator, sedangkan fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam belajar kepada anak-anak (Cahyati,2020: 155).

Pernyataan yang disampaikan orang tua siswa Revania Keysha, Astutik (06 Jan 2022)

“Peran orang tua sebagai fasilitator seperti menyediakan LKS, meja belajar, buku Tema, buku tulis, bopoin, pensil, penghapus, serutan”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Habibi, Mufrikah (06 Jan 2022)

“Peran orang tua sebagai fasilitator sangat penting seperti menyediakan LKS, meja belajar, buku Tema, buku tulis, bolpoin, pensil, penghapus, serutan, dan bahan ajar berupa poster yang berisi huruf abjad, dan angka”.

Fasilitas penting dalam mendampingi anak belajar adalah LKS dan buku Tema agar siswa lebih mudah mendapatkan materi belajar. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal memfasilitasi anak dengan LKS dan buku tema yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Adapun selain LKS dan buku tema, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa meja belajar, bolpoin, pensil, penghapus, poster huruf abjad, poster angka untuk menambah semangat belajar anak dan anak akan merasa nyaman juga tenang dalam belajar.

Pernyataan yang disampaikan orang tua Dina Laila, Suwandi (06 Jan 2022)

“Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar sangat penting terutama dalam hal memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Yuanita, Setyaningsih (06 Jan 2022)

“Peran orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas suasana rumah yang nyaman supaya anak fokus belajar”.

Orang tua bisa berperan sebagai motivator, sedangkan motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Maksud dari orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua

menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu.

Pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Revania, Astutik (06 Jan 2022)

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti jangan malas, harus mau belajar biar pintar bisa naik kelas karena ilmu itu penting. Agar anak semangat belajar terkadang saya kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus”.

Selaras yang disampaikan Oleh Yuanita, Setyaningsih (06 Jan 2022)

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti belajar yang rajin supaya menjadi orang hebat dan sukses”.

Adanya orang tua sebagai motivator bahkan ada pemberian sebuah hadiah merupakan suatu respect orang tua agar anak tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak kehilangan minat belajar.

Orang tua bisa berperan sebagai pengaruh, sedangkan pengaruh secara umum memiliki arti daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Maksud dari orang tua sebagai pengaruh adalah orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak.

Pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Yuanita, Setyaningsih (06 Jan 2022)

“Peran orang tua sebagai pengaruh yaitu dengan cara saya memberikan anak-anak keleluasaan melakukan hal-hal yang

disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar”.

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras.

Anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak.

Pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Revania, Astutik (06 Jan 2022)

"Meskipun tidak selalu mendapatkan nilai baik tetapi saya memberikan pujian kepada anak setiap hari dengan begitu anak akan terus termotivasi dan pasti itu akan berpengaruh dalam meningkatkan semangat anak dalam belajar".

b) Kesulitan yang dihadapi Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar

Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anak-anak-anaknya.

Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-

masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang (Valeza, 2017:32-34).

Pernyataan yang disampaikan Oleh Wali Kelas siswa Kelas 2 Siti Maemanah, S.Pd., (11 Jan 2022)

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar adalah kurangnya memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran dikarenakan karakter siswa berbeda-beda, Latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi pendampingan belajar. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul”.

Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua Icha Alecy, Rika Rahmawati (06 Jan 2022)

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan belajar anak seperti kurangnya memahami materi sedangkan orang tua kurang menguasai dalam bidangnya”

Orang tua yang sibuk bekerja, menjadikan perhatian ke anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua.

Pernyataan yang disampaikan Oleh Wali Kelas 2 Siti Maemanah, S.Pd., (011 Jan 2022)

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak terhambat oleh pemberian perhatian seperti kurangnya pendampingan belajar, karena orang tua sibuk bekerja”.

Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua Dina, Suwandi
(06 Jan 2022)

“Hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi belajar seperti kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak”.

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal (Valeza, 2017:37).

Pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Dina, Suwandi (06 Jan 2022)

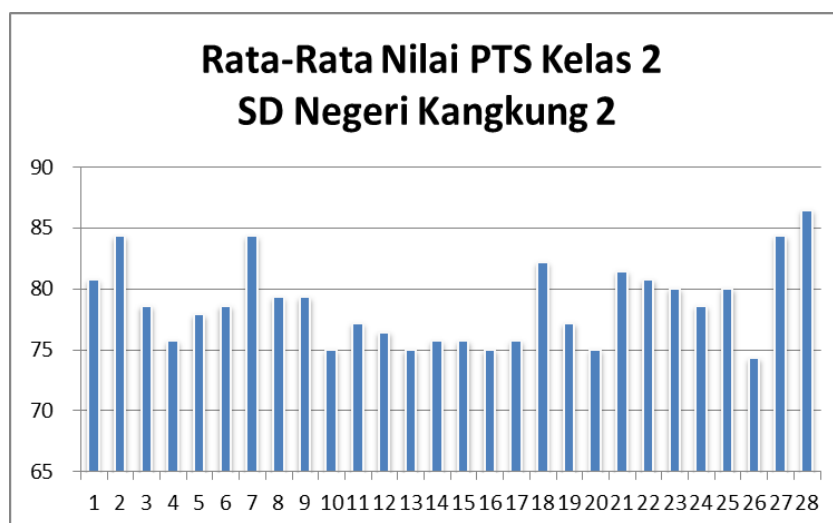
“Hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah waktu, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu”.

Hasil penelitian di SDN Kangkung 2, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 2 beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

a. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, pada ranah kognitif guru mengambil dari nilai harian, nilai PTS dan nilai PAS siswa.

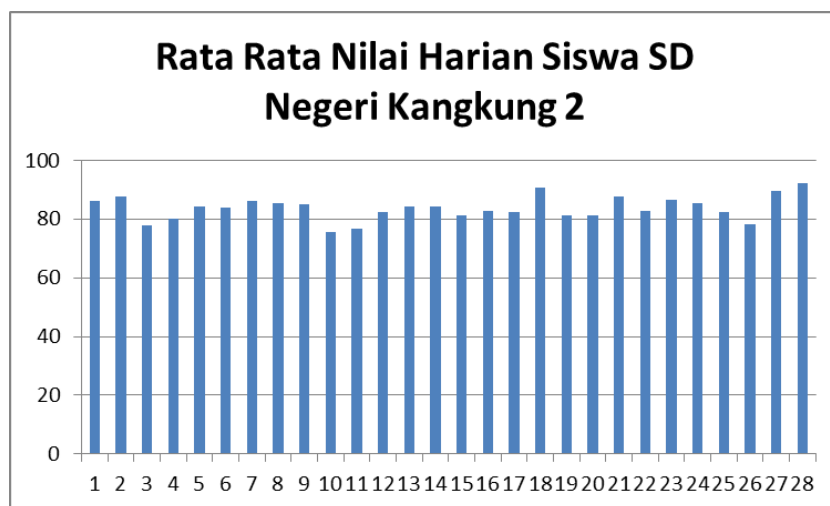
Penilaian harian biasa dilakukan dengan melalui tugas yang diberikan di LKS, tugas membaca, dan tugas menulis. Pada ranah afektif guru mengambil dari keaktifan siswa dalam menjawab dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan pada ranah psikomotorik guru mengambil dari penilaian sikap berupa aktifitas yang mencerminkan karakter siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran.



Gambar 4.1 Diagram Rata-Rata Nilai PTS Siswa Kelas 2 SD Negeri Kangkung 2

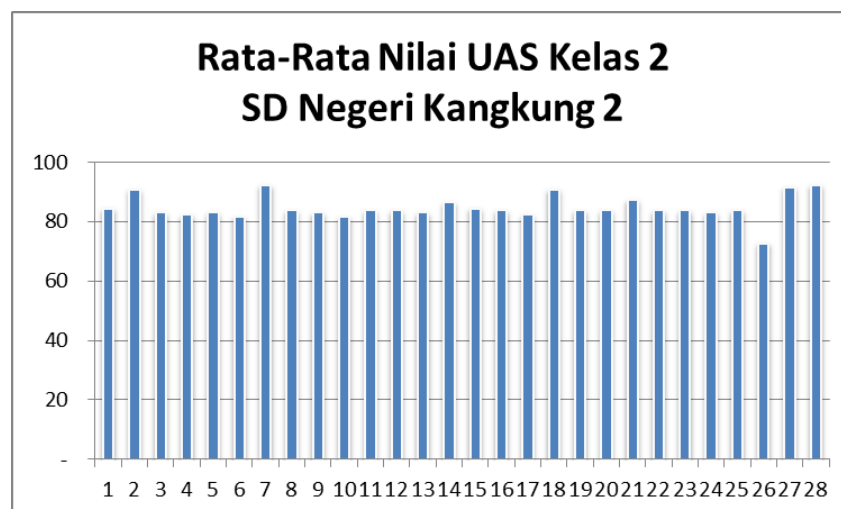
Rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 subjek penelitian pada 28 siswa SDN kangkung 2 diambil dari tujuh mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Pendidikan agama Islam, dan Bahasa Jawa Nilai rata-rata nya

adalah 79. Detail nilai PTS Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 dapat dilihat pada lampiran 10 gambar 2.



Gambar 4.2 Diagram Rata-rata Nilai Harian Kelas 2 SD Negeri Kangkung

Rata-rata nilai harian subjek penelitian pada 28 siswa SDN kangkung 2 diambil dari tanggal 20-30 September 2021. Nilai rata-rata dari 28 siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 adalah 84. Detail nilai harian siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 pada bulan September 2021 dapat dilihat pada lampiran 10 gambar 4.



Gambar 4.3 Diagram Rata-Rata Nilai UAS kelas 2 SD Negeri Kangkung 2

Rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 subjek penelitian pada 28 siswa SDN kangkung 2 diambil dari tujuh mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Pendidikan agama Islam, dan Bahasa Jawa Nilai rata-rata nya adalah 84. Detail nilai PAS Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 dapat dilihat pada lampiran 10 gambar .

Hasil belajar tematik yang dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas 2 mengalami kenaikan, dilihat dari hasil belajar siswa pada data nilai harian siswa baik penilaian pada pengetahuan, keterampilan dan sikap anak, bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

B. Analisis dan Pembahasan

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama belajar peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

1) Peran Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 2 SDN Kangkung 2

a. Orang Tua sebagai Fasilitator Anak

Orang tua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dalam meningkatkan hasil belajar anak (Kholiq , 2017). Hal ini menandakan bahwa orang tua sebagai fasilitator merupakan sebagai penyedia. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar maka orang tua juga sebagai penyedia hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Orang tua sebagai fasilitator belajar anak meliputi beberapa tugas yakni menyediakan fasilitas belajar anak baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain yang dapat memudahkan proses belajar siswa (Prasetyo, 2018). Selain itu orang tua harus mengawasi kegiatan belajar

anak dirumah sehingga dapat mengetahui perkembangan belajar anak. Dengan pengawasan orang tua diharapkan anak lebih disiplin dalam belajar.

Orang tua sebagai fasilitator anak di SDN Kangkung 2 sudah dapat dikatakan baik karena orang tua sudah melakukan perannya sebagai fasilitator anak, akan tetapi peran yang dilakukan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan anak, sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan yang dapat menunjang belajar anak masih sangat kurang, seperti fasilitas belajar di rumah, pemberian buku-buku lain yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Beda orang tua beda pula didikan yang di berikan orang tua terhadap anak.

Dalam penelitian ini ada 28 siswa. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi ada 28 Orang tua yang sudah menjadi fasilitator yang baik. Orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar diantaranya pemberian buku tulis, alat tulis, Lks. Ada juga orang tua yang menyediakan fasilitas belajar lebih seperti orang tua dari siswa Muhammad Noor Habibi yang memberikan fasilitas belajar seperti meja belajar, poster belajar huruf abjad dan poster belajar angka. Begitu juga dengan Orang tua Revania Keysha Azzahro Astyo yang memberikan fasilitas belajar lebih seperti Buku pintar dari jilid I,II,III dan IV

b. Orang Tua sebagai Motivator

Motivasi adalah gejala psikologis yang muncul dalam bentuk tindakan demi mencapai tujuan tertentu (Rois, 2019). Yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

Hal-hal yang dilakukan orang tua siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, orang tua yang membelikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan permintaan anak karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orang tua, karena para orang tua beranggapan bahwa hadiah selalu berkaitan dengan materi, padahal tanpa disadari orang tua sudah memberikan hadiah kepada anak yang berupa senyuman yang menandakan bahwa orang tua puas atau senang dengan hasil belajar anak, dan juga dengan pujian akan membuat anak semakin bersemangat dalam belajar sehingga semua tidak harus dengan materi. Secara keseluruhan terkait dengan peran orang tua

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 ini ada 26 orang tua yang berperan baik sebagai motivator, semua peran dan pemberian perhatian sudah orang tua berikan tetapi masih ada 2 siswa yang sama sekali tidak diberikan motivasi dalam belajar yaitu Ridha Najma Salsabila dan Vito Novendi Pratama.

2) Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 2 SDN Kangkung 2

Hasil penelitian di SDN Kangkung 2 Semester Gasal Tahun 2021/2022, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 2 SDN Kangkung 2 beberapa orang tua mengalami kesulitan yang serupa dalam meningkatkan hasil belajar anak. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar seperti kurangnya siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal keuangan, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak selama belajar, serta rumah yang bising karena banyak orang membuat anak susah berkonsentrasi ketika anak sedang belajar.

Menurut Hengesty, (2019: 7) Kesulitan Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada 3 :

a. Kondisi Anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi ,kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Seperti kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang akan menjadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pendidikan tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan. Motivasi sebagai faktor pendorong yang menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan belajar

Orang tua siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 tidak bisa memaksakan anak untuk terus belajar setiap malam. Seperti teori yang sudah dijelaskan menurut Hangesty, (2019: 7) bahwa kondisi setiap anak berbeda-beda. Dalam penelitian dari 28 siswa SDN Kangkung 2 berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dari 28 Orang tua siswa SDN Kangkung 2 selalu memperhatikan kondisi anak. Orang tua

yang memahami kondisi anak, tidak akan memaksakan anak untuk belajar saat kondisi anak sedang tidak baik, atau saat kondisi anak sedang dalam kelelahan. Orang tua menyadari bahwa ketika anak sedang merasa tidak enak badan atau lelah, maka anak tidak akan mempunyai semangat dalam belajar dan apa yang dipelajari tidak akan masuk kedalam pikiran.

b. Kesibukan Orang Tua

Mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Dalam penelitian 28 siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih ada 4 orang tua siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 yaitu Orang tua dari siswa Alisha Ratna Shidqia, Daffa Ibnu Hafidz, Muhammad Adrian Prasetyo dan Vito Novendi Pratama, yang masih kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar. Hal ini disebabkan karena faktor baik ayah maupun ibu sama-sama sibuk bekerja di luar rumah, Ditambah jam kerja yang panjang dan merasa kecapean ketika pulang bekerja. Orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah beraktivitas.

Kesibukan orang tua siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 dalam mendampingi anak belajar mempunyai pro dan kontra. Ada 24 orang tua siswa kelas 2 SDN Kanagkung 2 yang sibuk dengan pekerjaannya tetapi mampu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar demi mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada juga 4 Orang tua siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 yang sibuk bekerja dan tidak mampu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar. Orang tua yang sibuk bekerja baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, padahal di malam hari anak sudah merasa lelah dan mengantuk sehingga tidak mau untuk belajar. Namun, ada juga orang tua yang sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi anak untuk belajar tetapi anak tetap belajar yaitu Alisha Ratna Shidqia. Hal ini disebabkan oleh teman sebaya yaitu Dewi Tsania Naila Ramadhani yang mengajak untuk belajar bersama.

c. Keadaan Sekitar

Rasa ingin dan tidaknya anak belajar ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar nyaman atau tidaknya dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar.

Dalam Penelitian 28 siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ada 27 siswa yang tidak akan mau belajar ketika keadaan rumah sedang ramai ada saudara yang sedang berkunjung, dan ada saudara yang punya hajad, maka anak tidak akan mau untuk belajar, karena anak merasa tidak nyaman belajar dalam keramaian. Ada juga hal lain seperti ketika ada teman-teman sebaya bermain maka anak juga akan memilih untuk ikut bermain daripada belajar. Sehingga keadaan sekitar juga sangat berpengaruh dalam belajar anak. Namun ada 1 siswa kelas 2 bernama Mohammad Noor Habibi yang tetap akan belajar meskipun keadaan sekitar kurang nyaman, kurang mendukung seperti ketika adik kecilnya rewel menangis dan mengganggu belajar, Mohammad Noor Habibi tetap melakukan belajarnya yang didampingi oleh ibunya. Hal ini sesuai atas permintaan siswa tersebut sendiri. Begitu antusiasnya dalam belajar sehingga apapun hambatan yang ada tidak dipedulikan. Mohammad Noor Habibi selalu meminta belajar ketika pembelajaran sudah selesai dan dilanjutkan setelah maghrib. Tanpa orang tua meminta dan menyuruh Mohammad Noor Habibi sudah meminta sendiri untuk didampingi dalam belajar.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Kangkung 2” Dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Kangkung 2 meskipun ada kesulitan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak. berikut kesimpulan peran dan hambatan orang tua:

1. Peran orang tua sangat besar dan sangat berpengaruh dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi hasil belajar anak sehingga peran orang tua sebagai fasilitator anak menyediakan semua kebutuhan demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan supaya anak lebih giat belajar sehingga anak mendapatkan nilai yang baik dan hasil belajar juga akan meningkat.

2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses belajar terutama dalam hal memfasilitasi belajar anak, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan lebih bersemangat dan termotivasi, jiwa anak juga akan tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Saran untuk orang tua
 - a. Orang tua diharapkan dapat lebih berperan dalam membimbing belajar secara maksimal terutama dalam meningkatkan hasil belajar agar tujuan anak tercapai dengan baik.
 - b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh ketika anak sedang belajar maupun mengikuti pembelajaran.

- c. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.
- d. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak supaya lebih giat dalam belajar.

2. Saran untuk guru

Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama yang baik bersama orang tua. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Orang tua siswa yang berbeda-beda pekerjaannya sehingga memiliki kendala dalam mengatur jadwal wawancara.
2. Peneliti hanya fokus pada peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kangkung 2 sehingga pembelajaran dikelas yang dilaksanakan tidak ikut dicantumkan dalam penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad Abdul Muthi. 2015. *Anakku, Ayah & Bunda Sayang Kamu*, Surabaya: Pustaka Yasir.
- Budiyanto, Mangun. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Daradjat, Z., & Danim, S. A. Peran Orang Tua 1. Pengertian Orang Tua. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2019 M*, 10.
- Daradjat, Z. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. VI. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Heriyani. 2010. Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Hangesty Anurraga. 2019. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 .
- Ihsan. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan*. VIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2012. *Psikolog Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jamaluddin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khairani, Wardina. 2019. Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kholiq, A, Daniarti, U. A., & Harisuddin. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VIII SMPK Mater Boni Consili Ohe Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. *Jurnal Oikos* 1(1), 1-13.

- Lickona.T. 2012. Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab. Jakarta: Bumi Aksara,
- Martsiswati, Ernie dkk. 2014. Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narti, N., Sriyadi, S., Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 6(1), 143-150. Anas Salahudin. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Ngainun.,Naim. 2021. "Studi Islam, Mengajar Online, dan Mengajar tanpa Relasi Emosi." : 159-163
- Ningrum, L. K. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Metro)..
- Ni'mah, S. (2016). Lembar kerja mahasiswa berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Novrinda, dkk. 2017. Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1).
- Prasetyo, F. A.,(2008). *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Rois, N.(2009). Konsep Motivasi, Perilaku, dan Pengalaman Puncak Spiritual Manusia dalam Psikologi Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 7(2), 184-198.
- Sari, Diana.2017. "Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa." PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.
- Sari, Y. M. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO RENTABILITAS, SOLVABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. BANK SYARIAH*

MANDIRI.[SKRIPSI] (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

- Slameto.(2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana.(2009), Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar. Remaja rosdakarya Bandung.
- Suprijono, Agus. 2012.Cooperative Learning : Teoridan Aplikasi PAIKEM . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Supratiknya, A. 2012.Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes. Yogyakarta : UniversitasSanata Darma. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya
- Suprpto, Toto, Sudarwan Danim, and Dian Eka Chandra Wardhana. *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MENDONGENG DENGAN TEKNIK PEMODELAN KELAS VII C SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU*. Diss. Universitas Bengkulu..
- Susanto,A. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. (Jakarta: Rawamangun).
- Umar, Munirwan.2015. "Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1.1 (2015): 20-28.
- Werdayanti,Rina. 2015. Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara, (Yogyakarta: Istana Media.
- Waston, W., & Rois, M. (2017). PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM (STUDI PEMIKIRAN PROF. DR. ZAKIYAH DARADJAT). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 27-35.
- Yaswirman, Hukum Keluarga. "Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau." Jakarta, Rajawali Pers (2013).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 2 SDN KANGKUNG 2

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NIS
1.	Alisha Ratna Shidqia	P	2149
2.	Aqila Puti Nurul Fauziyah	P	2150
3.	Citra Dewi Humaira	P	2151
4.	Daffa Ibnu Hafidz	L	2152
5.	Destin Suci Lestari	P	2153
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	P	2154
7.	Dina Lailaasyarifah	P	2155
8.	Elmira Feyza Ardini	P	2156
9.	Hana Aish Salma Ulfa	P	2157
10.	Icha Alecya	P	2158
11.	Maulana Yusuf	L	2159
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	L	2160
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	L	2161
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	L	2162
15.	Muhammad Fikri Mubarak	L	2163
16.	Muhammad Furqon Azada	L	2164
17.	Muhammad Nashwan Hazza	L	2165
18.	Muhammad Noor Habibi	L	2166
19.	Nur Rohman Galih Pratama	L	2167
20.	Oktania Riztin Sugiono	P	2168
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	P	2169
22.	Ridha Najma Salsabila	P	2170
23.	Rima Qosyiana	P	2171
24.	Salwa Naifatul Aisy	P	2172
25.	Shafeea Anisa Rahma	P	2173
26.	Vito Novendi Pratama	L	2174
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi Imadhutin	P	2175
28.	Yuanita Irtya Della Nova	P	2176

Lampiran 2 Daftar Nama Orang Tua Siswa

No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua Siswa		Alamat Rumah
		Ayah	Ibu	
1.	Alisha Ratna Shidqia	Muhammad Sodikin	Ratna Setiasih	Kangkung Karang Rt 04 Rw 05
2.	Aqila Puti Nurul Fauziyah	Sumaryono	Sarminah	Kangkung Karang Rt 02 Rw 06
3.	Citra Dewi Humaira	Abdul Ghofar	Siti Munadhiroh	Kangkung Karang Rt 06 Rw 06
4.	Daffa Ibnu Hafidz	Nur Kholiq	Sri Rahayuningsih	Kangkung Karang Rt 07 Rw 05
5.	Destin Suci Lestari	Surono	Dia Lestari	Kangkung Karang Rt 05 Rw 05
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	Samsul Awaludin	Siti Khomsatun	Kangkung Karang Rt 07 Rw 05
7.	Dina Lailaasyarifah	Suwandi	Indriyani	Kangkung Karang Rt 03 Rw 06
8.	Elmira Feyza Ardini	Mardiyantoro	Eni Pujiastuti	Kangkung Senggrong Rt 02 Rw 04
9.	Hana Aish Salma Ulfa	Farissia Jannata	Nurul Hikmah	Kangkung Karang Rt 01 Rw 06
10.	Icha Alecyra	Alex	Rika Rahmawati	Kangkung Karang Rt 02 Rw 06
11.	Maulana Yusuf	Jasmani	Siti Nadliroh	Kangkung Senggrong Rt 02 Rw 04
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	Ahmad Junaidi	Kasimah	Kangkung Senggrong Rt 01 Rw 04
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	Asip Awaludin	Rifki Riyani	Kangkung Karang Rt 01 Rw 06
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	Sukiran	Maesaroh	Kangkung Karang Rt 02 Rw 06
15.	Muhammad Fikri Mubarak	Abdul Mu'id	Sri Purwanti	Kangkung Karang Rt 01 Rw 06
16.	Muhammad Furqon Azada	Supriyadi	Affifatul Laila	Kangkung Karang Rt 02 Rw 06
17.	Muhammad Nashwan Hazza	Ahsan	Fitriana	Kangkung Karang Rt 03 Rw 05
18.	Muhammad Noor Habibi	Rohmad	Mufrikah	Kangkung Karang Rt 03 Rw 06
19.	Nur Rohman Galih Pratama	Murtono	Sunarti	Kangkung Karang Rt 05 Rw 05
20.	Oktania Riztin Sugiono	Sugiono	Ngatemi	Kangkung Karang Rt 06 Rw 05
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	Sutriyo	Astutik	Kangkung Karang Rt 01 Rw 06
22.	Ridha Najma Salsabila	Romzi	Kholifah	Kangkung Karang Rt 07 Rw 05

23.	Rima Qosyiana	Aris Sugiarto	Istiqomah	Kangkung Karang Rt 10 Rw 05
24.	Salwa Naifatul Aisy	Kumaidi	Sofiyatun	Kangkung Karang Rt 10 Rw 05
25.	Shafeea Anisa Rahma	Muntoha	Nur Khasanah	Kangkung Karang Rt 07 Rw 05
26.	Vito Novendi Pratama	Nurwanto	Sunayah	Kangkung Karang Rt 02 Rw 06
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi Imadhutin	Prihatin Eko Wibowo	Muji Utami	Kangkung Karang Rt 03 Rw 06
28.	Yuanita Irtya Della Nova	Irmanto	Setyaningsih	Kangkung Karang Rt 03 Rw 06

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0016/IP-AM/FIP/UPGRIS/1/2022

04 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Kangkung 2 Kec.Mranggen
di Demak

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Marita Agung Istighfaradila
N P M : 17120336
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.



Mai Pita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 4 Surat Keterangan Usai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KANGKUNG 2
 Jalan Kangkung RT 07 RW 05 Desa Kangkung Mranggen Demak 59567
 Email : sdnkangkung2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 100 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKO SUYATNO, S.Pd.
 NIP : 19640603 198803 1 016
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : MARITA AGUNG ISTIGHFARADILA
 Npm : 17120336
 Fakultas/Prodi : Ilmu pendidikan/PGSD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2" Sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 13 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kangkung, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan
 Kepala Sekolah Dasar Negeri Kangkung 2




EKO SUYATNO, S.Pd.
 NIP. 19640603 198803 1 016

Lampiran 5 Pedoman Observasi

No.	Data
1.	Gambaran umum SD Negeri Kangkung 2
2.	Kegiatan pembelajaran kelas 2 di SD Negeri Kangkung 2
3.	Data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam Meningkatkan hasil belajar siswa
4	Data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam Meningkatkan hasil belajar siswa

Lampiran 6 Lembar Wawancara Guru Kelas

Pertanyaan
Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung?
Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?
Upaya apa yang dilakukan apabila siswa tidak memahami materi yang disampaikan?
Metode apa yang tepat digunakan dalam mengambil nilai harian?
Apakah siswa mengalami kenaikan nilai saat ulangan harian?

Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru Kelas

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA : Siti Maemanah, S.Pd

HARI/TANGGAL : Selasa, 11 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung?	Kurang konsentrasi, kurang bisa memahami yang di sampaikan karena siswa masih suka bermain dan susah sekali konsentrasi.
2.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Seusia mereka adalah usia yang masih suka bermain daripada belajar, jadi terkadang ada siswa yang bergurau sendiri dan tidak bisa konsentrasi.
3.	Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	Siswa akan merasa bingung dan akhirnya bergurau sendiri karena siswa merasa tidak bisa memahami materi yang disampaikan, dan ada juga yang menanyakan kepada ibu guru dan teman lainnya.

4.	Upaya apa yang dilakukan apabila siswa tidak memahami materi yang disampaikan ?	Mengubah Strategi belajar dan melakukan ice breaking supaya siswa menjadi rileks dan melatih konsentrasi siswa kembali, agar dapat mengikuti pembelajaran.
5.	Metode apa yang tepat digunakan dalam mengambil nilai harian?	Dengan memberi tugas seperti pp, mengerjakan tugas didalam kelas, menjawab pertanyaan dari guru, maju kedepan menjawab soal pertanyaan, maju membaca nyaring dan memberi tugas menulis kepada siswa.
6.	Apakah siswa mengalami kenaikan nilai saat ulangan harian?	Iya, jika saya melakukan ice breaking dan menerapkan belajar sambil bermain maka siswa akan mudah menerima materi, dan saya sarankan kepada orang tua untuk selalu mendampingi anak dalam belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Orang Tua

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?
7	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?
8	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?
9.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?
10.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?
11	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?
12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?

Lampiran 9 Hasil Wawancara Orang Tua

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Yuanita Irtya Delta Nova
 NAMA ORANG TUA : Setya Angsih
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Dengan merayu lemah lembut supaya anak tidak takut dalam belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?	Saya memberi tahu setahu saya saja tidak lebih.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	belajar yang rajin supaya menjadi orang sukses.

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	Saya beri hadiah ketika nanti dapat nilai bagus.
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Selalu saya beri pujian meskipun telah selesai belajar sekalipun.
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	Pasti saya beri, terlebih kalau nilainya bagus. Saya beri apa yang dia minta
7	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	Tidak, karena saya hanya berjualan makanan disiangheri.

8	<p>Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?</p>	<p>Setiap malam saya selalu sempatkan untuk mendampingi anak belajar.</p>
9.	<p>Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?</p>	<p>Tidak, karena saya harus jualan. Jadi tidak bisa menemani belajar.</p>
10.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?</p>	<p>Sudah saya berikan Semampu saya dan semaksimal mungkin.</p>
11	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?</p>	<p>Tidak-apa-apa, namanya belajar pasti ada hasil baik dan buruknya.</p>

12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Iya pasti, kesulitan atau tidak, saya selalu membantu anak ketika belajar.
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	Terkadang anak tidak mau belajar kalau tidak ada PR/Tugas.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Aqila Putri Nurul Fauyiyah
 NAMA ORANG TUA : Sarminah
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Merayu dengan lemah lembut dan didampingi belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?	Menambah sedikit sebisa saya dan setahu saya
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	Rajin belajar supaya nilainya bagus dan naik kelas.

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	Saya beri motivasi supaya semangat dalam belajar.
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Selalu saya beri pujian apapun yang didapat anak saya.
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	Tidak selalu, saya beri ketika ada uang lebih.
7.	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	Tidak, meluangkan waktu untuk anak selalu saya berikan, supaya anak bisa menjadi orang sukses.

8	<p>Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?</p>	<p>dengan menyampingkan pekerjaan yang lain.</p>
9.	<p>Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?</p>	<p>Tidak, karena anak saya capek.</p>
10.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?</p>	<p>Sudah, dan saya selalu memperhatikan fasilitas apa yang belum anak saya punya.</p>
11	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?</p>	<p>Tidak apa-apa, namanya anak kecil belum bisa berfikir luas.</p>

12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Ya, saya selalu mendampingi ketika anak belajar, apalagi kalau anak saya kesulitan.
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	Saya kurang menguasai materi, terkadang saya juga ada hal yang tidak bisa

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Dina Laila Syarifah
 NAMA ORANG TUA : Suwandi
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Kalau rajin belajar nilainya baik nanti diberi hadiah.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?	iya, saya memberi wawasan kepada anak supaya anak lebih bisa mengerti apa yang tidak dimengerti.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	belajar yang rajin biar bisa naik kelas

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	jika mendapat nilai baik akan diberi hadiah
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Iya pasti Saya berikan. Saya beri pujian supaya anaknya senang
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	Saya beri hadiah ketika mendapat nilai bagus, meskipun tidak mendapat peringkat yang baik.
7	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	mempengaruhi, karena saya seorang penjahit dan istri saya seorang buruh pabrik.

8	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?	Ketika malam saya sempatkan sebentar untuk mendampingi belajar.
9.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?	Tidak, karena saya butuh istirahat untuk nanti lanjut sekolah madrasah diniyah.
10.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?	Saya berikan semampu saya dari seisi ekonomi.
11	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?	Saya kasih arahan pelan-pelan supaya anak tidak takut lagi untuk tetap belajar.

12.	Apa Bapak Itu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Pasti, Saya Selalu membantu Meskipun Saya Sendiri Sibuk
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	anak saya kadang lelah habis sekolah, sekolah lagi malam, lanjut mengaji sore dan malam.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Icha Alecia
 NAMA ORANG TUA : Rika Rahmawati
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Saya beri motivasi supaya rajin belajar dan menjadi orang sukses
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar di rumah? Alasannya?	Tidak, karena saya menyadari saya sendiri kurang punya wawasan yang luas
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	Rajin belajar supaya di masa tua hidup anak tidak menjadi orang susah

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	Saya marahin kalau tidak mau belajar, meskipun saya tidak bisa mendampingi, tetapi saya suruh bersama teman yang bisa.
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ya saya puji supaya anak senang
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	Tidak, karena keterbatasan ekonomi
7	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	Ya, saya petani dirumah cuma malam hari, jadi kalau siang tidak bisa belajar

8	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?	Tidak pernah mendampingi belajar anak dirumah, apalagi habis pulang Sekolah.
9.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?	Saya arahkan ketika malam belajar dengan teman sekelasnya
10.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?	membunten secukupnya seperti lks, pensil dan yang perlu-perlu saja.
11	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?	Tidak apa-apa karena saya sadar saya sendiri buta huruf, tidak bisa mendampingi belajar.

12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Tidak, saya sendiri juga tidak bisa.
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	Saya buta huruf, mau diikut les tidak punya biaya

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Rcvania Keysha Azzahra Astyo
 NAMA ORANG TUA : Astulik
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Saya beri motivasi kalau semangat belajar maka akan jadi orang hebat.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?	Kalau saya ada wawasan saya beri tahu supaya anak saya juga tahu wawasan luar.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	anak yang malas tidak naik kelas

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	kata mau belajar terus dan nilai meningkat nanti ibu belikan yang adek minta
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Pasti saya berikan supaya lebih giat lagi belajarnya
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	mendapat atau tidak pasti tetap saya berikan hadiah supaya anak senang dan bersemangat dalam belajar
7.	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	tidak, karena saya ibu rumah tangga dan saya hanya berjualan makanan ringan, jadi tidak terlalu mengganggu.

8.	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?	Ketika Saya ada kerjaan atau sibuk mengijapkan makanan ringan saya Luangkan sebentar.
9.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?	Tidak, karena saya kasihan anak pasti capek, jadi saya suruh istirahat, dan belajar lagi setelah habis maghrib.
10.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?	apapun yang dibutuhkan pasti saya berikan, meja belajar, tempat pensil dan masih banyak lagi.
11.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?	Pastinya tetap saya dukung dan saya beri nasihat pelan-pelan.

12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Ya pasti saya akan selalu membantu anak saya ketika belajar.
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	anak saya masih suka bermain, terkadang kalau sudah asik main, tidak mau belajar.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD NEGERI KANGKUNG 2

NAMA SISWA : Wahyu Nurich Tasfa Rizai Imadhotin
 NAMA ORANG TUA : Muji Utami
 HARI/TANGGAL : Kamis, 06 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk semangat belajar?	Saya rayu-rayu dan kadang saya marahin biar mau belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa belajar dirumah? Alasannya?	Tidak, saya sendiri kurang punya wawasan, karena saya tamatan smp.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama belajar?	Kalau adek rajin belajar maka nilainya bagus, bisa naik kelas.

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak mau belajar?	Saya ragu nanti dibelikan apa yang dia mau.
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ya Pasti. Saya selalu mendebung apa yang di lakukan dan selalu saya puji.
6.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat?	Mendapat atau tidak pasti saya beri, minimal uang jajan lebih biar tambah semangat.
7	Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pendampingan belajar anak dirumah?	Ya, karena saya seorang buruh pabrik.

8	<p>Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi proses belajar anak dirumah setelah selesai sekolah?</p>	<p>Terkadang kalau saya lelah pulang kerja ingin istirahat, saya ingat dengan masa depan anak saya.</p>
9.	<p>Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak-anak untuk mengulangi pelajaran setelah pulang sekolah?</p>	<p>Tidak, Sepulang sekolah istirahat untuk melanjutkan Sekolah dmriyah.</p>
10.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?</p>	<p>Sudah, apa yang dibutuhkan anak saya sudah saya cukupi.</p>
11	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?</p>	<p>Saya marahin pelan-pelan supaya lebih sadar dan rajin belajar, supaya nilainya meningkat lagi.</p>

12.	Apa Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah?	Sebisa mungkin pasti saya bantu, demi masa depan.
13	Apa hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak?	waktu luang yang kurang, karena saya buruh pabrik dan pulang nya tidak pasti.

Lampiran 10 Nilai Siswa

DAFTAR NILAI PTS SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SASAI

No.	Nama Siswa	B. Ind	MTK	PPKn	B. dlp	PJok	Agama	B. Jawa		
1.	Alisha Ratna Shidqia	80	80	80	80	85	80	80		
2.	Aqila Puti Nurul Fauziyah	85	85	80	80	85	90	85		
3.	Citra Dewi Humaira	80	75	80	80	80	75	80		
4.	Daffa Ibnu Hafidz	70	70	80	80	80	75	75		
5.	Destin Suci Lestari	70	70	80	80	80	80	85		
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	75	75	80	80	80	80	80		
7.	Dina Lailaasyarifah	85	85	85	90	80	85	80		
8.	Elmira Feyza Ardini	80	75	80	80	80	80	80		
9.	Hana Aish Salma Ulfa	80	80	75	80	80	80	80		
10.	Icha Alecyia	70	70	75	80	80	80	70		
11.	Maulana Yusuf	70	70	75	85	80	80	80		
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	70	70	75	85	85	80	70		
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	70	70	80	80	85	70	70		
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	70	70	80	85	85	70	70		
15.	Muhammad Fikri Mubarak	75	80	70	80	85	70	70		
16.	Muhammad Furqon Azada	75	75	70	80	85	70	70		
17.	Muhammad Nashwan Hazza	75	70	75	85	85	70	70		
18.	Muhammad Noor Habibi	85	80	80	85	80	85	80		
19.	Nur Rohman Galih Pratama	75	75	75	85	80	80	70		
20.	Oktania Riztin Sugiono	80	70	75	80	80	70	70		
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	80	80	80	85	80	85	80		

22.	Ridha Najma Salsabila	80	75	80	85	80	85	80		
23.	Rima Qosyiana	80	75	80	80	80	85	80		
24.	Salwa Naifatul Aisy	80	75	75	80	80	80	80		
25.	Shafeea Anisa Rahma	80	75	80	80	80	85	80		
26.	Vito Novendi Pratama	70	70	75	80	80	75	70		
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	85	80	85	90	80	90	80		
28.	Yuanita Irtya Della Nova	85	85	85	90	85	95	80		



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Eko Syatno, S.Pd
NIP. 19640603 198803 1 016

Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

Gambar 1. Nilai Kognitif siswa melalui PTS

No.	Nama Siswa	B. Indo	MTK	PPKN	Sbdp	PJOK	Agama	B. Jawa	Rata-Rata
1.	Alisha Ratna Shidqia	80	80	80	80	85	80	80	81
2.	Aqila Puti Nurul Fauziyah	85	85	80	80	85	90	85	84
3.	Citra Dewi Humaira	80	75	80	80	80	75	80	79
4.	Daffa Ibnu Hafidz	70	70	80	80	80	75	75	76
5.	Destin Suci Lestari	70	70	80	80	80	80	85	78
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	75	75	80	80	80	80	80	79
7.	Dina Lailaasyarifah	85	85	85	90	80	85	80	84
8.	Elmira Feyza Ardini	80	75	80	80	80	80	80	79
9.	Hana Aish Salma Ulfa	80	80	75	80	80	80	80	79
10.	Icha Alecyra	70	70	75	80	80	80	70	75
11.	Maulana Yusuf	70	70	75	85	80	80	80	77
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	70	70	75	85	85	80	70	76
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	70	70	80	80	85	70	70	75
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	70	70	80	85	85	70	70	76
15.	Muhammad Fikri Mubarak	75	80	70	80	85	70	70	76
16.	Muhammad Furqon Azada	75	75	70	80	85	70	70	75
17.	Muhammad Nashwan Hazza	75	70	75	85	85	70	70	76
18.	Muhammad Noor Habibi	85	80	80	85	80	85	80	82
19.	Nur Rohman Galih Pratama	75	75	75	85	80	80	70	77
20.	Oktania Riztin Sugiono	80	70	75	80	80	70	70	75
21.	Revania Keysha Azzahro Astyc	80	80	80	85	80	85	80	81
22.	Ridha Najma Salsabila	80	75	80	85	80	85	80	81
23.	Rima Qosyiana	80	75	80	80	80	85	80	80
24.	Salwa Naifatul Aisy	80	75	75	80	80	80	80	79
25.	Shafeea Anisa Rahma	80	75	80	80	80	85	80	80
26.	Vito Novendi Pratama	70	70	75	80	80	75	70	74
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	85	80	85	90	80	90	80	84
28.	Yuanita Irtya Della Nova	85	85	85	90	85	95	80	86
Rata Rata Nilai Siswa									79

Gambar 2. Nilai Kognitif siswa dan Rata=Rata melalui PTS

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

September

No.	Nama Siswa	20	21	22	23	24	27	28	29	30
1.	Alisha Ratna Shidqia	85	80	85	85	80	80	90	95	95
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	90	85	85	85	90	95	90	85	85
3.	Citra Dewi Humaira	80	80	75	85	75	80	75	80	70
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	85	75	85	75	80	80	80	80
5.	Destin Suci Lestari	80	85	85	85	80	85	85	85	90
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	90	90	90	70	80	90	85	80
7.	Dina Lailaasyarifah	90	80	85	90	90	90	85	80	85
8.	Elmira Feyza Ardini	85	80	85	95	80	90	80	80	95
9.	Hana Aish Salma Ulfa	85	80	90	90	85	80	80	90	85
10.	Icha Alecyra	80	80	70	80	70	75	75	80	70
11.	Maulana Yusuf	80	80	75	80	80	75	70	70	80
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	80	85	80	80	80	85	80	80
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	85	80	90	90	80	80	80	85
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	80	90	90	80	80	80	85	90
15.	Muhammad Fikri Mubarak	80	80	85	80	85	80	80	80	80
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	80	80	85	85	85	80	90
17.	Muhammad Nashwan Hazza	80	80	80	80	90	80	80	80	90
18.	Muhammad Noor Habibi	90	95	95	95	90	90	85	85	90
19.	Nur Rohman Galih Pratiama	85	80	75	80	80	80	85	85	80
20.	Oktania Riztin Sugiono	80	80	80	85	85	80	80	80	80
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	85	85	90	90	90	90	85	90	85
22.	Ridha Najma Salsabila	80	80	85	80	80	85	80	90	85
23.	Rima Qosyiana	80	85	90	90	90	90	90	80	80

24.	Salwa Naifatul Aisy	85	85	85	90	80	80	90	85	90
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	85	85	80	80	80	80	80	85
26.	Vito Novendi Pratama	80	80	75	80	70	80	85	80	75
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	90	95	85	90	90	85	90	90	95
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	95	90	90	95	85	85	95	100



Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

Gambar 3. Nilai Kognitif Harian Siswa Bulan September

No.	Nama Siswa	Tgl 20	Tgl 21	Tgl 22	Tgl 23	Tgl 24	Tgl 27	Tgl 28	Tgl 29	Tgl 30	Rata Rata
1.	Alisha Ratna Shidqa	85	80	85	85	80	80	90	95	95	86
2.	Aqla Putri Nurul Fauziah	90	85	85	85	90	95	90	85	85	88
3.	Citra Dewi Humaira	80	80	75	85	75	80	75	80	70	78
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	85	75	85	75	80	80	80	80	80
5.	Destin Suci Lestari	80	85	85	85	80	85	85	85	90	84
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	90	90	90	70	80	90	85	80	84
7.	Dina Laiaasyarifah	90	80	85	90	90	90	85	80	85	86
8.	Elmira Feyza Ardni	85	80	85	95	80	90	80	80	95	86
9.	Hana Aish Salma Ulfa	85	80	90	90	85	80	80	90	85	85
10.	Icha Alecyia	80	80	70	80	70	75	75	80	70	76
11.	Maulana Yusuf	80	80	75	80	80	75	70	70	80	77
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	80	85	80	80	80	85	90	80	82
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	85	80	90	90	80	80	90	85	84
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	80	90	90	80	80	80	85	90	84
15.	Muhammad Fikri Mubarak	80	80	85	80	85	80	80	80	80	81
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	80	80	85	85	85	80	90	83
17.	Muhammad Nashwan Hazza	80	80	80	80	90	80	80	80	90	82
18.	Muhammad Noor Habibi	90	95	95	95	90	90	85	85	90	91
19.	Nur Rohman Galih Pratama	85	80	75	80	80	80	85	85	80	81
20.	Oktania Ritzin Sugiono	80	80	80	85	85	80	80	80	80	81
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	85	85	90	90	90	90	85	90	85	88
22.	Ridha Najma Salsabila	80	80	85	80	80	85	80	90	85	83
23.	Rima Qosyiana	80	85	90	90	90	90	90	85	80	87
24.	Salwa Naifatul Aisy	85	85	85	90	80	80	90	85	90	86
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	85	85	80	80	80	80	80	85	82
26.	Vito Novend Pratama	80	80	75	80	70	80	85	80	75	78
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	90	90	85	90	90	85	90	90	95	89
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	95	90	90	95	85	85	95	100	92
Rata Rata Nilai Siswa											84

Gambar 4. Nilai Kognitif Harian Siswa dan Rata-Rata Bulan September

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oktober

No.	Nama Siswa	4	5	6	7	8	11	12	13	14
1.	Alisha Ratna Shidqia	80	80	80	80	85	80	85	70	80
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	90	85	85	85	90	80	80	80	85
3.	Citra Dewi Humaira	80	75	80	80	80	80	90	80	85
4.	Daffa Ibnu Hafidz	75	70	70	75	70	70	70	70	70
5.	Destin Suci Lestari	75	70	80	75	80	80	85	70	70
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	75	80	80	85	90	95	90	90
7.	Dina Lailaasyarifah	90	90	90	85	85	85	80	80	85
8.	Elmira Feyza Ardini	80	80	85	80	85	80	90	90	90
9.	Hana Aish Salma Ulfa	90	90	70	70	80	70	70	75	70
10.	Icha Alecyra	75	70	70	75	70	70	70	70	70
11.	Maulana Yusuf	80	80	80	85	70	70	70	85	85
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	80	85	85	75	75	80	80	80
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	80	70	70	80	85	85	85	80
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	85	70	75	80	80	80	80	80
15.	Muhammad Fikri Mubarak	85	80	75	80	85	90	85	95	90
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	70	80	85	90	85	95	90
17.	Muhammad Nashwan Hazza	90	85	75	90	80	85	80	90	85
18.	Muhammad Noor Habibi	90	95	85	85	90	90	85	90	90
19.	Nur Rohman Galih Pratama	80	85	80	80	85	90	85	90	85
20.	Oktania Riztin Sugiono	80	85	80	85	80	85	90	70	85
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	85	80	80	85	90	90	85	90	90
22.	Ridha Najma Salsabila	75	80	80	80	80	85	80	90	90
23.	Rima Qosyiana	80	80	80	95	80	80	80	85	85

24.	Salwa Naifatul Aisy	90	85	80	80	80	90	95	80	80
25.	Shafeea Anisa Rahma	90	95	80	70	80	80	80	90	90
26.	Vito Novendi Pratama	75	70	70	70	70	70	70	75	70
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	90	90	90	80	85	85	90	85	90
28.	Yuanita Irtya Della Nova	90	90	90	85	85	85	90	85	90



getahui,
Kepala Sekolah

Eko Syatno, S.Pd
NIP. 19640603 198803 1 016

Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Nama Siswa	15	18	20	21	22	25	26	27	28
1.	Alisha Ratna Shidqia	80	80	90	90	85	80	80	90	90
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	85	95	95	90	90	90	95	80	85
3.	Citra Dewi Humaيرا	85	80	80	80	85	80	85	85	80
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	80	70	70	75	70	70	80	80
5.	Destin Suci Lestari	80	80	70	70	75	70	70	85	80
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	80	80	85	85	85	80	80	85
7.	Dina Lailaasyarifah	90	90	95	95	90	90	85	90	85
8.	Etmira Feyza Ardini	80	85	90	70	75	85	90	85	90
9.	Hana Aish Salma Ulfa	85	85	90	85	80	85	90	80	75
10.	Icha Alecyra	80	70	70	85	75	70	70	70	70
11.	Maulana Yusuf	85	80	80	80	80	85	85	85	85
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	85	80	80	80	80	85	85	80	80
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	85	85	75	85	80	85	90	85	80
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	80	70	80	85	80	75	85	85	85
15.	Muhammad Fikri Mubarak	85	80	80	90	80	85	80	80	80
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	80	90	85	85	80	80	85
17.	Muhammad Nashwan Hazza	85	80	85	85	85	80	80	80	80
18.	Muhammad Noor Habibi	90	90	95	90	90	95	85	85	90
19.	Nur Rohman Galih Pratama	85	80	85	85	80	80	70	85	90
20.	Oktania Riztin Sugiong	85	85	75	70	85	85	85	80	85
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	90	90	90	95	95	85	85	85	90
22.	Ridha Najma Salsabila	85	80	80	70	70	80	85	85	85
23.	Rima Qosyiana	80	80	85	75	75	85	85	85	85

24.	Salwa Naifatul Aisy	80	80	85	80	80	80	85	80	85
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	85	80	80	80	80	85	85	85
26.	Vito Novendi Pratama	80	75	75	70	70	80	80	80	75
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	90	95	95	90	90	95	95	85	85
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	95	95	95	95	95	90	90	85



Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

Gambar 5. Nilai Kognitif Harian Siswa Bulan Oktober

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

November

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	8	9	10
1.	Alisha Ratna Shidqia	85	95	90	90	80	95	100	85	85
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	90	100	95	95	85	100	85	85	85
3.	Citra Dewi Humaira	90	90	95	80	80	80	85	80	80
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	75	80	70	80	85	85	85	80
5.	Destin Suci Lestari	80	75	85	70	80	85	80	80	85
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	85	85	85	85	90	85	90	85	85
7.	Dina Lailaasyarifah	95	100	95	95	85	95	95	95	95
8.	Elmira Feyza Ardini	90	85	85	80	80	90	85	80	90
9.	Hana Aish Salma Ulfa	90	85	85	80	80	90	85	80	95
10.	Icha Alecyra	80	80	70	70	80	85	75	75	80
11.	Maulana Yusuf	80	75	70	80	85	85	80	80	85
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	70	85	80	80	85	80	80	85
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	70	80	85	80	85	80	85	85
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	80	80	85	80	85	85	85	80
15.	Muhammad Fikri Mubarak	85	80	80	80	85	85	85	85	80
16.	Muhammad Furqon Azada	80	85	75	80	85	85	80	80	80
17.	Muhammad Nashwan Hazza	90	90	75	70	85	85	80	80	85
18.	Muhammad Noor Habibi	95	100	95	100	95	90	90	90	90
19.	Nur Rohman Galih Pratama	85	80	80	70	75	80	80	80	80
20.	Oktania Riztin Sugiono	80	80	80	70	80	80	75	80	80
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	90	90	95	100	95	90	95	90	90
22.	Ridha Najma Salsabila	80	85	80	80	80	80	75	80	90
23.	Rima Qosyiana	80	80	85	85	80	80	80	85	85

24.	Salwa Naifatul Aisy	85	80	80	85	85	85	90	95	95
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	80	85	85	80	80	80	85	90
26.	Vito Novendi Pratama	80	75	80	80	70	85	85	70	80
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	95	100	100	95	95	85	95	80	85
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	100	100	95	95	95	100	85	85



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Eko Guyatno, S.Pd
NIP. 19640603 198803 1 016

Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Nama Siswa	11	12	13	15	14	17	18	19	20
1.	Alisha Ratna Shidqia	90	90	85	90	90	95	95	85	90
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	90	90	95	100	95	95	95	100	95
3.	Citra Dewi Humaira	90	90	90	95	90	90	95	100	100
4.	Daffa Ibnu Hafidz	95	90	80	80	85	90	90	90	80
5.	Destin Suci Lestari	85	85	85	95	95	85	85	90	85
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	85	90	85	90	80	90	90	80	80
7.	Dina Lailaasyarifah	95	95	90	100	95	95	90	95	100
8.	Elmira Feyza Ardini	90	95	90	95	95	85	90	90	95
9.	Hana Aish Salma Ulfa	90	95	90	95	95	90	85	80	100
10.	Icha Alecyca	80	80	80	90	80	85	85	80	80
11.	Maulana Yusuf	80	85	85	90	80	85	85	85	90
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	85	85	90	90	80	90	85	80	85
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	85	90	90	90	80	90	90	90	85
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	85	90	90	80	85	95	90	100
15.	Muhammad Fikri Mubarak	80	90	90	90	80	90	80	85	95
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	85	90	80	90	90	85	95
17.	Muhammad Nashwan Hazza	90	90	90	85	80	90	90	85	90
18.	Muhammad Noor Habibi	90	95	90	95	95	95	85	95	100
19.	Nur Rohman Galih Pratama	90	85	90	90	95	95	95	85	95
20.	Oktania Riztin Sugiono	85	85	85	90	95	95	95	95	95
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	95	95	95	90	95	95	95	100	100
22.	Ridha Najma Salsabila	95	90	90	95	95	85	90	95	100
23.	Rima Qosyiana	95	90	90	90	95	85	95	85	100

24.	Salwa Naifatul Aisy	90	90	85	90	90	95	90	90	85
25.	Shafeea Anisa Rahma	90	90	85	85	80	80	85	95	100
26.	Vito Novendi Pratama	80	80	80	80	85	80	80	90	80
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	95	95	95	95	90	95	90	100	100
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	95	95	100	95	95	95	100	100



Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

Gambar 6. Nilai Kognitif Harian Siswa Bulan November

DAFTAR NILAI PAS GASAL SISWA KELAS 2

SDN KANGKUNG 2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Nama Siswa	B. Indo	Mtk	PPKn	Sdkt	Pjok	Pjgama	B. Jawa		
1.	Alisha Ratna Shidqia	85	85	85	85	80	85	85		
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	95	90	85	90	90	95	90		
3.	Citra Dewi Humaira	85	80	85	85	85	80	80		
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	80	85	85	85	80	80		
5.	Destin Suci Lestari	80	80	85	90	80	85	80		
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	80	80	85	85	80	80		
7.	Dina Lailaasyarifah	95	95	90	90	90	95	90		
8.	Elmira Feyza Ardini	85	80	85	90	85	80	80		
9.	Hana Aish Salma Ulfa	85	80	80	85	85	85	80		
10.	Icha Alecyra	80	80	80	85	85	80	80		
11.	Maulana Yusuf	80	80	85	90	90	80	80		
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	80	85	90	90	80	80		
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	80	80	90	90	80	80		
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	80	85	95	90	85	85		
15.	Muhammad Fikri Mubarak	85	85	85	90	85	80	80		
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	80	85	90	85	85		
17.	Muhammad Nashwan Hazza	80	80	80	85	85	85	80		
18.	Muhammad Noor Habibi	90	90	90	95	90	90	90		
19.	Nur Rohman Galih Pratama	80	80	80	90	90	85	80		
20.	Oktania Riztin Sugiono	85	85	80	85	90	80	80		
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	90	85	85	90	85	90	90		

22.	Ridha Najma Salsabila	85	80	80	85	85	85	85		
23.	Rima Qosyiana	85	85	80	85	85	80	85		
24.	Salwa Naifatul Aisy	85	80	85	85	85	80	80		
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	80	80	85	90	85	80		
26.	Vito Novendi Pratama	80	80	85	85	85	85	85		
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	95	90	90	90	90	95	90		
28.	Yuanita Iriya Della Nova	95	90	95	90	90	95	90		



Kangkung,
Guru Kelas 2

Siti Maemanah, S.Pd
NIP. 19710825 200604 2 004

Gambar 7. Nilai Kognitif Siswa Melalui PAS

No.	Nama Siswa	B. Indo	MTK	PPKN	Sbdp	PJOK	Agama	B. Jawa	Rata-Rata
1.	Alisha Ratna Shidqia	85	85	85	85	80	85	85	84
2.	Aqila Putri Nurul Fauziyah	95	90	85	90	90	95	90	91
3.	Citra Dewi Humaira	85	80	85	85	85	80	80	83
4.	Daffa Ibnu Hafidz	80	80	85	85	85	80	80	82
5.	Destin Suci Lestari	80	80	85	90	80	85	80	83
6.	Dewi Tsania Naila ramadhani	80	80	80	85	85	80	80	81
7.	Dina Lailaasyarifah	95	95	90	90	90	95	90	92
8.	Elmira Feyza Ardini	85	80	85	90	85	80	80	84
9.	Hana Aish Salma Ulfa	85	80	80	85	85	85	80	83
10.	Icha Alecyia	80	80	80	85	85	80	80	81
11.	Maulana Yusuf	80	80	85	90	90	80	80	84
12.	Muhammad Adrian Prasetyo	80	80	85	90	90	80	80	84
13.	Muhammad Daffa Nur Wahid	80	80	80	90	90	80	80	83
14.	Muhammad Daffa Sakhi Zaidan	85	80	85	95	90	85	85	86
15.	Muhammad Fikri Mubarak	85	85	85	90	85	80	80	84
16.	Muhammad Furqon Azada	80	80	80	85	90	85	85	84
17.	Muhammad Nashwan Hazza	80	80	80	85	85	85	80	82
18.	Muhammad Noor Habibi	90	90	90	95	90	90	90	91
19.	Nur Rohman Galih Pratama	80	80	80	90	90	85	80	84
20.	Oktania Riztin Sugiono	85	85	80	85	90	80	80	84
21.	Revania Keysha Azzahro Astyo	90	85	80	90	85	90	90	87
22.	Ridha Najma Salsabila	85	80	80	85	85	85	85	84
23.	Rima Qosyiana	85	85	80	85	85	80	85	84
24.	Salwa Naifatul Aisy	85	80	85	85	85	80	80	83
25.	Shafeea Anisa Rahma	85	80	80	85	90	85	80	84
26.	Vito Novendi Pratama	80	80	85	8	85	85	85	73
27.	Wahyu Nuril Tasya Rizqi I	95	90	90	90	90	95	90	91
28.	Yuanita Irtya Della Nova	95	90	95	90	90	95	90	92
Rata Rata Nilai Siswa									84

Gambar 8. Nilai Kognitif Siswa dan Rata-Rata Melalui PAS

Lampiran 11 Profil Sekolah



Gambar 1. Foto SDN Kangkung 2



Gambar 2. Visi, Misi Dan Tujuan SDN Kangkung 2

Lampiran 12 Sarana dan Prasarana

Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah SDN Kangkung 2



Gambar 2. Ruang Guru SDN Kangkung 2



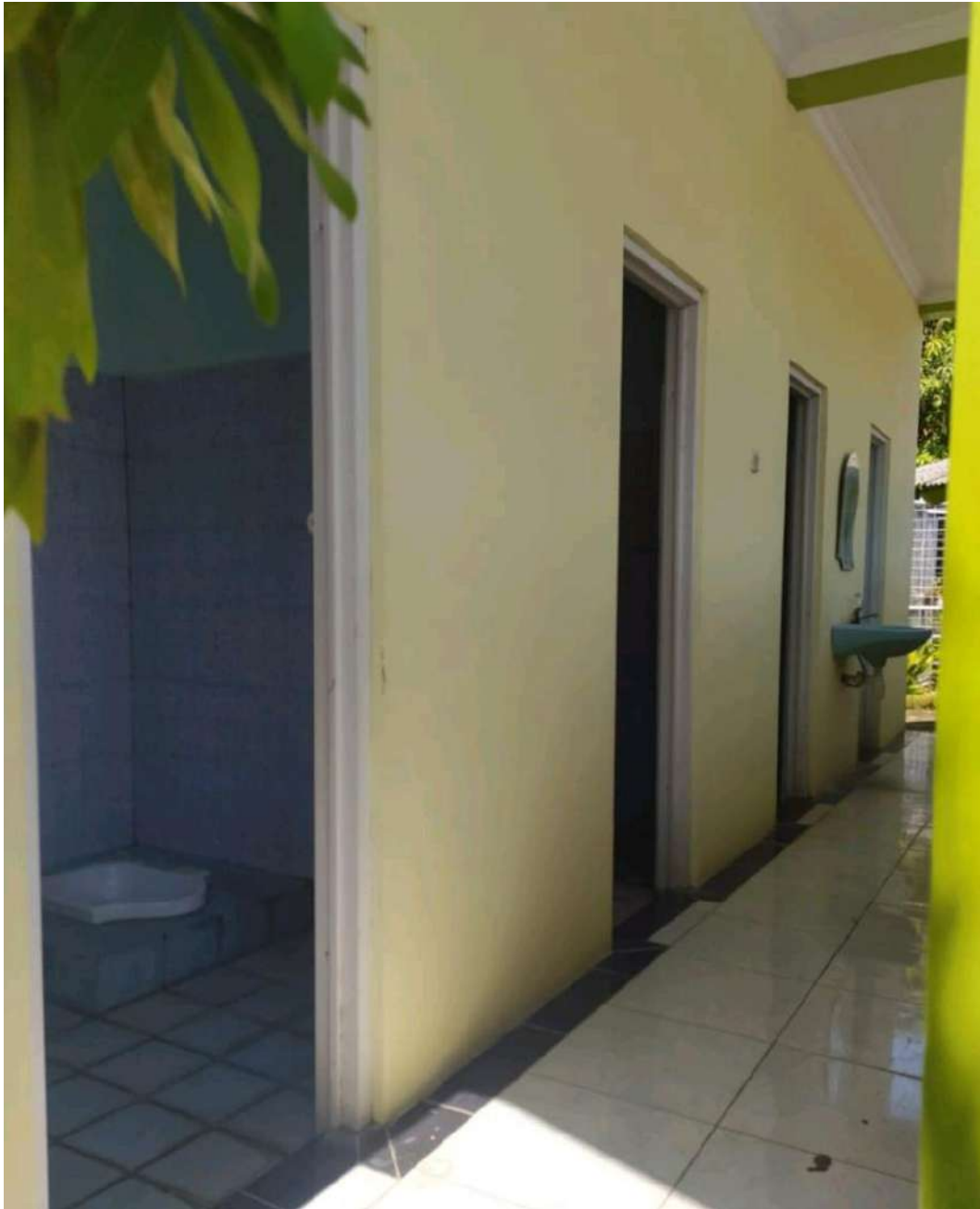
Gambar 3. Ruang Kelas 2 SDN Kangkung 2



Gambar 4. Lapangan



Gambar 5. Tempat Parkir



Gambar 6. Toilet

Lampiran 13 Dokumentasi

Gambar 1. Perizinan Penelitian Bersama Kepala Sekolah SDN Kangkung 2

Bapak Eko Suyatno S.Pd



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas 2 Ibu Siti Maemanah S.Pd











